

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan pembahasan terkait Hubungan *Burnout* dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Muhammadiyah Delanggu, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perawat pelaksana di ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Muhammadiyah Delanggu mempunyai rata-rata umur 26,09 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan, mempunyai status kepegawaian kontrak, berpendidikan terakhir DIII Keperawatan dan mempunyai masa kerja 1-5 tahun.
2. Hasil analisis univariat *burnout* dilihat dari 3 domain kejenuhan yaitu kelelahan emosional (*burnout*) mayoritas mengalami *burnout* sedang, depersonalisasi mayoritas mengalami *burnout* sedang dan pencapaian personal (*personal achievement*) menunjukkan hasil mayoritas perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Delanggu juga mengalami *burnout* sedang.
3. Hasil analisis univariat kinerja perawat diketahui mayoritas perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Delanggu mempunyai kinerja tinggi (52,3%)
4. Hasil analisis hipotesis menunjukkan ada hubungan *burnout* dilihat dari domain kejenuhan kelelahan emosional (*burnout*) dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Delanggu ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Ada hubungan *burnout* dilihat dari domain kejenuhan depersonalisasi dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Delanggu ( $p = 0,000 < 0,05$ ) dan ada hubungan *burnout* dilihat dari domain kejenuhan pencapaian personal (*personal achievement*) dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Delanggu ( $p = 0,003 < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Muhammadiyah Delanggu
  - a. Perlu mempertimbangkan penambahan tenaga kerja perawat pelaksana karena banyaknya pasien yang perlu di berikan asuhan keperawatan dan memberikan kebijakan kepada perawat untuk meningkatkan kompetensi untuk memperbaiki kinerja perawat melalui program pengembangan SDM.
  - b. Hasil ini dapat dijadikan acuan untuk membuat kebijakan bagi Rumah Sakit agar tugas pokok dan fungsi perawat lebih jelas, beban kerja perawat disesuaikan secara profesional antara jumlah perawat dengan jumlah pasien, diberikan *reward* kepada perawat yang proporsional sehingga perawat mampu bekerja lebih profesional dan memberikan pelayanan yang optimal.
2. Bagi Perawat Pelaksana

Diharapkan untuk meningkatkan kinerjanya, dan dapat mengontrol kejenuhan yang dirasakan saat melakukan tugasnya sebagai pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga tetap menghasilkan kinerja yang baik khususnya dalam membantu kesembuhan pasien.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti berikutnya, dengan melihat faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya *burnout* pada perawat atau yang mempengaruhi kinerja perawat.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian dengan metode penelitian yang berbeda.